University of Islam Malang
REPOSITORY

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI MA DARUL FAIZIN ASSALAFIYAH MOJOWARNO JOMBANG

SKRIPSI

OLEH:
A. ARINAL HAQ
NPM.21701011207

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRAK

Haq, A Arinal. 2022. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah Mojowarno Jombang.* Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Ahmad Subekti, M.Ag, Pembimbing 2: Dr. Muhammad Fahmi Hidyatullah, M.Pd.I

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Madrasah, Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam.

Kepemimpinan kepala madrasah diartikan sebagai model atau macam-macam kepemimpinan kepala madrasah yang sesuai dengan situasi dalam rangka mempengaruhi, mengarahkan, membimbing kepada bawahan dengan cara memperkuat keyakinan, dukungan, dorongan dan kerjasama dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan lembaga pendidikan. Pengembangan suatu lembaga pendidikan bergantung kepada kualitas kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan karena faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan adalah lembaga pendidikan yang berkualitas, maka dengan lembaga pendidikan yang berkualitas secara otomatis akan dapat mencetak generasi yang berkualitas pula.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang timbul adalah (1) Bagaimana konsep pendidikan islam kaitannya dengan kepemimpinan Kepala Madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan islam di MA Darul Faizin Assalafiyah. (2) Bagaimana kualitas kepemimpinan Kepala Madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah. (3) apakah uasaha-usaha kepemimpinan Kepala Madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah. (4) Apakah faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan Kepala Madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah. Adapun tujuannya adalah (1) Untuk mendeskripsikan konsep pendidikan islam kaitannya dengan kepemimpinan Kepala Madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan islam di MA Darul Faizin Assalafiyah. (2) untuk mendeskripsikan kualitas kepemimpinan Kepala Madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah. (3) untuk mendeskripsikan usaha-usaha kepemimpinan Kepala Madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah. (4) untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan Kepala Madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas kepemimpinan Kepala Madrasah di MA Darul Faizin Assalafiyah Mojowarno Jombang diantaranya mempunyai tanggung jawab yang kuat seperti mengakui kekurangan dan kesalahan dalam segala aktifitasnya sebagai kepala madrasah, mengikutsertakan seminar dan penataran yang berada di luar sekolah serta mempunyai keberanian dalam mengambil keputusan. Dan usaha-usahanya yaitu dengan mengembangkan kurikulum, SDM, sarana prasarana dan peran serta masyarakat. Adapun faktor pendukungnya adalah sarana prasarana yang menunjang, guru dengan adanya kebersamaan dalam pengelolaan kurikulum dan proses belajar mengajar. Disamping itu sebagai faktor penghambatnya adalah masalah guru, dana, kemampuan dan jiwa psikologis siswa yang berbeda-beda serta peran serta masyarakat yang masih rendah.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sebagai tempat proses belajar mengajar yang mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Konsep dasar dan pelaksanaannya akan ikut menentukan jalannya pendidikan di tengah kehidupan manusia. Namun demikian, pada tingkat pelaksanaannya pendidikan mulai menghadapi perubahan sosial. Karena dalam merencanakan pelaksanaan pendidikan diperlukan struktur organisasi yang baik, termasuk dengan kepemimpinan kepala madrasah salah satu faktor yang paling penting.

Pendidikan yang dalam pelaksanaannya melahirkan suatu konsep pemindahan pengalaman kepada anak didik, kegiatan pemindahan pengalaman serta mengembangkannya itu kemudian menempati tempat khusus dalam proses belajar-mengajar. Berdasarkan fungsi dan tanggung jawab tersebut diatas, maka sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 UU No.20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa, Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan hal tersebut diatas berarti kurikulum sekolah diharapkan mampu mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan untuk mencapai Tujuan Pendidikan Nasional, tidak akan sampai

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kearah itu tanpa didukung oleh kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan islam yang berkualitas dan efektif. Kepemimpinan yang efektif merupakan realisasi perpaduan bakat dan pengalaman kepemimpinan dalam situasi yang berubah-ubah karena berlangsung melalui interaksi antar sesama manusia. Maka begitu pentingnya kepemimpinan itu dalam kehidupan manusia, Rosulullah SAW bersabda:

كلكم راع وكلكم مسئول عن رعيته، الاءمام راع ومسئول عن رعيته (رواه البحاري)

Artinya: *"masing-masing kamu adalah pengembala (pemimpin) dan masing-masing kamu harus bertanggung jawab atas kepemimpinanmu itu…."* (H.R Bukhari)

Dalam hadits tersebut memberikan interpretasi tentang kepemimpinan, bahwa manusia dituntut untuk mempertanggung jawabkan kepemimpinannya. Dalam memanfaatkan kepemimpinan ini potensi akan bertumbuh dan berkembang dengan baik apabila dikembangkan dengan niat baik dan i'tikad yang baik pula.

Kualitas kepemimpinan menentukan untuk mencapai keberhasilan suatu lembaga pendidikan Islam dalam hal ini adalah MA Darul Faizin Assalafiyah: Sebab kepemimpinan yang sukses itu mampu mengelola lembaga yang dipimpinnya, mampu mengantisipasi perubahan, mampu mengoreksi kekurangan dan kelemahan serta sanggup membawa lembaga pada tujuan yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal ini pimpinan merupakan kunci sukses bagi organisasi(Kartono, 2008:1).

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Kepemimpinan dan pemimpin dibutuhkan untuk mengefesienkan setiap langkah atau kegiatan yang berarti. Dan hanya pemimpin-pemimpin yang bersedia mengakui bakat-bakat, kapasitas, inisiatif dan kemauan baik dari para pengikutnya (rakyat, anak buah, individu dan kelompok-kelompok individu yang di pimpin) untuk berinisiatif dan bekerja sama secara kooperatif, hanya pemimpin sedemikian inilah yang mampu menjamin kesejahteraan lahir batin masyarakat luas. Sekaligus, pemimpin macam tadi itu sanggup mempertinggi produjktifitas dan efektifitas usaha bersama. Oleh karena itu pemimpin merupakan faktor kritis (*crucial factor*) yang dapat menentukan maju mundurnya suatu lembaga.

Kepemimpinan Kepala Madrasah berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran khususnya terhadap pembinaan guru dalam melaksanakan tujuannya. Kepemimpinan Kepala Madrasah yang berkualitas akan mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah termasuk MA Darul Faizin Assalafiyah. Dengan situasi tersebut akan memunculkan tipe atau pola kepemimpinan Kepala Madrasah dalam segala aktivitasnya mempunyai peranan yang penting sebagai langkah menentukan efektif tidaknya kepemimpinan di sekolah.

Pemimpin dapat menjadi variabel yang menentukan maju mundurnya serta hidup matinya suatu usaha bersama, seperti lembaga pendidikan Madrasah Aliyah (MA) yang berada dibawah naungan Yayasan Darul Faizin Assalafiyah pada pelaksanaannya menunjukkan perkembangan baik segi kualitas maupun kuantitas.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Madrasah sebagai salah satu bagian sistem pendidikan Nasional tentu memerlukan perhatian dan pengelolaan secara serius. Karena itu, kepemimpinan madrasah ke depan dengan perubahan masyarakat yang semakin cepat dan terbuka menuntut kemampuan yang lebih kreatif, inovatif dan dinamis. Kepala Madrasah yang sekedar bergaya menunggu dan terlalu berpegang pada aturan-aturan birokratis dan berfikir secara struktural dan tidak berani melakukan inovasi untuk menyesuaikan tuntutan masyarakatnya, akan ditinggalkan oleh peminatnya. Pada masyarakat yang semakin berkembang demikian cepat dan didalamnya terjadi kompetisi secara terbuka selalu dituntut kualitas pelayanan yang berbeda dengan masyarakat sebelumnya (Suprayogo, 2004:212).

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas kepemimpinan kepala madrasah sangat berperan aktif untuk mempersiapkan generasi masa depan dalam menghadapi tantangan perubahan zaman.

Kepala Madrasah sebagai pemimpin pendidikan tidak saja dituntut menguasai teori kepemimpinan, tetapi ia harus terampil menerapkan dalam situasi praktis di aren kerja adalah ideal jika seorang pemimpin pendidikan di samping memiliki bekal kepemimpinan dari teori dan pengakuan resmi yang bersifat ekstern tapi juga pembawaan potensial yang dibawa sejak lahir.

Lembaga pendidikan telah mengusahakan agar "Pendidikan bermutu" (*Quality Educaion*). Berarti Madrasah tersebut melaksanakan "Generasi Education" yaitu mengajarkan hal-hal yang bersifat mendasar (*The Basic*), dan mengembangkan pendidikan yang mengarah ke hal-hal yang penting. Pendidikan yang menekankan hal-hal yang mendasar ini sangat diperlukan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

untuk menempuh kemampuan para siswa mengikuti pendidikan tambahan atau pelatihan ulang (*Retrainability*) dan ketrampilan (*Skill*). Tujuan sekolah menerapkan ini agar anaknya kelah mempunyai bekal yang cukup secara agama dan pengetahuan umum sehingga dapat melanjutkan pendidikan ditengah-tengah masyarakat, sebagai sosok generasi yang utuh.

Kepala Madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan dengan berbagai fungsi dan perannya, tentunya orang yang penting bertanggung jawab atas segala aktifitasnya serta maju atau mundur, baik atau jelek, kualitas atau tidaknya sebuah pendidikan yang dipimpinnya. Maka tidak mengherankan bila dia di sebut sebagai orang pertama dan utama atas eksistensinya serta mutu pendidikan yang dipimpinnya. Apalagi sampai kini kita masih kesulitan untuk menghilangkan kesan, anggapan dan image masyarakat, bahwa sekolah yang berlebel Islam di sebut pendidikan kedua "*second claas"* dan bukannya lembaga *First class* atau lembaga unggulan yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Apalagi dalam menghadapi kompetesi yang begitu ketat, baik antara lembaga pendidikan maupun outputnya, maka langkah-langkah dan inovasi pendidikan merupakan suatu yang tidak bisa ditawarkan lagi dan harus diwujudkan.(wawancara dengan Kepala Madrasah pada tgl 09 januari 2022)

Sehubungan dengan masalah tersebut diatas maka penyusun tertarik untuk meneliti tentang "**Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah Catakgaym Mojowarno Jombang".**

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka dapatlah dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep Kepala Madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan islam di MA Darul Faizin Assalafiyah mojowarno jombang?
2. Bagaimana kualitas kepemimpinan Kepala Madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah Catakgaym Mojowarno Jombang?
3. Apakah faktor-faktor yang menunjang dan menghambat Kepala Madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah Catakgaym Mojowarno Jombang?
4. Apakah usaha-usaha yang akan dilakukan Kepala Madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah Catakgaym Mojowarno Jombang?

C. Tujuan penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana konsep Kepala Madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan islam di MA Darul Faizin Assalafiyah mojowarno jombang.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana kualitas kepemimpinan Kepala Madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah Catakgaym Mojowarno Jombang?

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menunjang dan menghambat Kepala Madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah Catakgaym Mojowarno Jombang?
4. Untuk mendeskripsikan usaha-usaha yanga akan dilakukan Kepala Madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah Catakgaym Mojowarno Jombang?

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Kepala Madrasah

   Sebagai bahan pertimbangan dalam membina guru dan pengaruh kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap kinerja guru
2. Bagi Pengajar

   Sebagai bahan bacaan, dan upaya pelaksanaan kepemimpinan dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah Catakgaym Mojowarno Jombang sehingga dapat dijadikan sarana untuk memperkaya khasanah keilmuan khususnya di bidang kepemimpinan kepala madrasah dan sekaligun untuk bahan kajian.
3. Bagi Peneliti

   Untuk sedikit menambah khazanah pengetahuan tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam pengambangan lembaga pendidikan Islam.

E. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran pada penelitian ini, berikut adalah beberapa definisi operasional yang digunakan:

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan Kepala Madrasah yang di maksud adalah upaya yang dilakukan Kepala Madrasah dalam mengimplementasikan manajemen Madrasah untuk mempengaruhi dan memberdayakan seluruh sumber daya di madrasah untuk mencapai visi dan misi madrasah secara efektif dan efisien.

2. Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga pendidikan Islam yang dimaksud di sini adalah lembaga pendidikan Islam yang formal pada jenjang sekolah tingkat menengah atas madrasah aliyah.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi ini sesuai dengan apa yang dirumuskan dalam permasalahan-permasalahan dapat di ambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan islam kaitannya dengan kepemimpinan Kepala Madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan islam di MA Darul Faizin Assalafiyah diketahui bahwa dalam memimpin itu membutuhkan beberapa nilai seperti tegas dalam mengambil keputusan, bertutur kata secara lembut dan bijaksana, jujur, memiliki pengetahuian yang mumpuni, dan adil. Memimpin dengan meninggalkan salah satu dari nilai akan berdampak buruk bagi pemimpin itu sendiri, terlebih bagi masyarakat atau lembaga pendidikan islam. Dengan begitu nantinya akan terlihat bagaimana seorang memimpin itu melaksanakan kepemimpinannya. Artinya untuk mencapai tujuan Kepala Madrasah itu membuat kebijakan yang dapat diterima oleh banyak orang dan tidak menimbulkan kesengsaraan/buruk sangka bagi orang-orang yang berada di lembaga pendidikan islam MA Darul Faizin Assalafiyah.
2. Kualitas kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah dalam menjalankan tugasnya dengan baik itu dapat ditandai oleh: tanggung jawab yang kuat seperti mengakui kekurangan dan kesalahan dalam segala aktifitasnya sebagai kepala madrasah serta mengikutsertakan seminar dan penataran yang berada di luar sekolah, keberanian dalam mengambil keputusan yang

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

memberikan kesan tugas yang diberikan penting artinya untuk mencapai tujuan yaitu dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah.

3. Faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah dari faktor pendukung kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah adalah dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang baik dari madrasah maupun dari asrama. Disamping itu juga dari guru dan adanya kebersamaan dalam pengelolaan kurikulum dan proses belajar mengajar. Sedangkan untuk faktor penghambat kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah adalah masalah guru, dana, kemampuan dan jiwa psikologis siswa yang berbeda-beda dan peran serta masyarakat yang masih rendah.
4. Usaha kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah diantaranya yaitu pengembangan kurikulum, sarana prasarana, sumber daya manusia (pendidik, siswa, pegawai) dan peran serta masyarakat. Dari usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah ini, merupakan usaha yang sangat luar biasa dengan adanya perencanaan yang sangat matang dalam mengupayakan pengembangan lembaga pendidikan Islam di MA Darul Faizin Assalafiyah.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

B. Saran

1. Kepala madrasah di MA Darul Faizin Assalafiyah Mojowarno Jombang diharapkan dapat menghilangkan image madrasah yang dipandang sebagai madrasah yang tidak di kenal oleh masyarakat dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat. Hal ini sebagai upaya untuk mengembalikan apresiasi dan partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan madrasah ke depan.
2. Tenaga pendidik/ guru adalah yang menjadi fokus yang dianut siswa dalam lingkungan pendidikan, sehingga baik/buruknya siswa sedikit banyak guru ikut menjadi faktor akan hal itu. Oleh karena itu, guru kurang disiplin atau malas. Perlu adanya sikap tegas dari kepala madrasah untuk menanganinya. Baik dengan memberi arahan-arahan atau kebijakan-kebijakan yang tegas. Maka kepala madrasah, waka kamad, guru dan karyawan yang ada, itu saling berkomunikasi secara terbuka, serta menyadarkan kembali tentang tugas dan tanggung jawab masing-masing, hal ini dilakukan demi untuk kelangsungan dari pada pengembangan madrasah ke depan.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR RUJUKAN

Agus Maimun, Agus Zainul Fitri. (2010). *Madrasah Unggulan*, Malang: UIN-Maliki Press.

Arikunto Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Hadari Nawawi. (1996). *Administrasi Pendidikan*, Jakarta:Gunung Agung.

Imam Suprayogo. (2004). *Pendidikan Berparadigma Al-Qur'an*, Malang: Aditya Media Bekerjasama Dengan UIN Malang Press.

Kartono Kartini. (2008) : *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Ma'mur Daud. (1993). *Terjemah Hadits Shahih Muslim*, Jakarta: Widjaya.

Muh. Tahir. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Mujamil Qomar. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang: Erlangga.

Mulyadi. (2010). *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, Malang: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama.

Muwahid Shulhan Soim. (2003). *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras.

Ngalim Purwanto,. (1984) *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Mutiara.

Oteng Sutisna, Administrasi. (1987) *Pendidikan Dasar Teori Untuk Praktek Profesional*, Bandung: Angkasa.

Sahlan, A. (2010). Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah. Malang: UIN Maliki Press.

Sekretariat RI. (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20* Bandung: Citra Umbara.

Sudarwan Danim. 2006. *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiyono (2015) Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif dan R & D) Cet XXII Bandung: CV Alfabeta

Sukardi, (2009) Evaluasi pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya. Jakarta:, Bumi Akasara.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Suryo Subroto. (1984). Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan Di Sekolah, Jakarta: Bina aksara.

Sutikno, S. (2012) Manajemen Pendidikan. Lombok: Holistica.

Wahjosumidjo. (2010). Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya. Jakarta: Rajawali Persada.

Widodo. Dkk. (2001). Kamus Ilmiah Populer, Yogyakarta: Absolut.

Zainal Arifin. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT.Rosdakarya.

Zamroni, Umiarso. (2013). ESQ dan Model Kepemimpinan Pendidikan, Semarang: Rasail Media Group

University of Islam Malang REPOSITORY

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id